

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap MVA

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sector consumer goods yang tercatat dalam bursa efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan besar pengaruh sebesar 70,5 persen, sedangkan sisanya yakni 29,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Dewan Direksi secara parsial berberpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan semakin banyaknya dewan direksi dalam suatu perusahaan maka biaya yang dikeluarkan perusahaan juga akan semakin banyak, maka dari itu akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan.
3. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya komisaris independen yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya seperti melakukan pengawasan dewan direksi maka akan berdampak pada

keberlangsungan perusahaan yang kurang baik, sehingga bisa berdampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

4. Komite Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, adanya komite audit dalam suatu perusahaan sangat penting perannya untuk membantu dewan komisaris melaksanakan tugas yaitu pengawasan dan pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi kecurangan manajemen, sehingga kinerja perusahaan akan membaik dan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.
5. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karena proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan masih cukup rendah, maka manajemen akan kurang termotivasi dalam melaksanakan tugasnya karena merasa kurang memiliki perusahaan. Hal tersebut bisa mengakibatkan kinerja perusahaan menurun sehingga bisa berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

5.1.2 Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap ROA

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sector consumer goods yang tercatat dalam bursa efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan besar pengaruh sebesar 25,3 persen, sedangkan sisanya yakni 74,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Dewan Direksi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan semakin banyaknya dewan direksi dalam suatu perusahaan maka pembagian tugas antar dewan direksi semakin jelas sehingga bisa membuat kinerja dewan direksi lebih efektif dan efisien, hal tersebut bisa membuat kinerja perusahaan lebih baik dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.
3. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya komisaris independen yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya seperti melakukan pengawasan dewan direksi maka akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan yang kurang baik, sehingga bisa berdampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan.
4. Komite Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, adanya komite audit dalam suatu perusahaan sangat penting perannya untuk membantu dewan komisaris melaksanakan tugas yaitu pengawasan dan pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi kecurangan manajemen, sehingga kinerja

perusahaan akan membaik dan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

5. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karena proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan masih cukup rendah, maka manajemen akan kurang termotivasi dalam melaksanakan tugasnya karena merasa kurang memiliki perusahaan. Hal tersebut bisa mengakibatkan kinerja perusahaan menurun sehingga bisa berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterbatasan pada saat merancang penelitian ini, sebagai berikut :

1. Periode penelitian hanya dari tahun 2015 sampai 2019
2. Data laporan keuangan perusahaan sampel yang kurang lengkap pada situs Bursa Efek Indonesia.

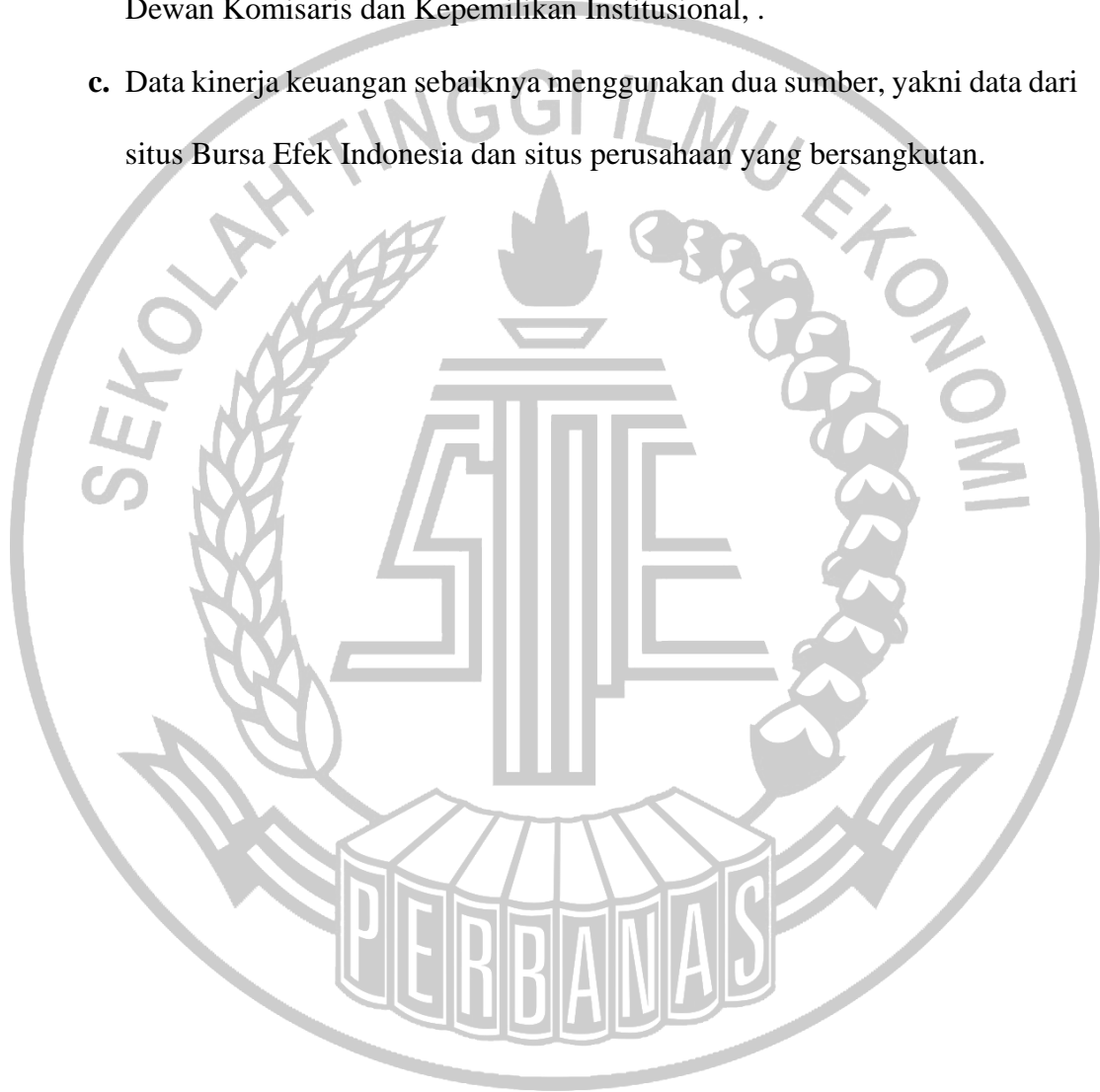
5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel MVA dan ROA yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil penelitian tersebut, perusahaan diharapkan memperhatikan factor tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Lebih mencermati dan teliti terhadap data dari setiap variabel, supaya tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan dan lebih mudah pada saat pengolahan data
- b. Menambah variabel (bebas) penelitian yang belum digunakan, seperti Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional, .
- c. Data kinerja keuangan sebaiknya menggunakan dua sumber, yakni data dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., & Bin Nasir, S. (2015). Impact Of Board Characteristics And Audit Committee On Financial Performance: A Study Of Manufacturing Sector Of Pakistan. *IBA Business Review*, 10(1).
- Anderson, Ronald C. *et al.* 2004. Board Characteristics, Accounting Report Integrity, And The Cost Of Debt. *Journal Of Accounting And Economics*, Vol. 37, No.3, pp. 315-342.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Asna, H. A. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–16.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darwis, H. (2009). Corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(3).
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). A stakeholder approach to strategic management. *The Blackwell handbook of strategic management*, 189-207.
- Gil, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 91 (2012), 46-56.
- Governance, K. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.

- Hadi, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonisia
- Hapsoro, Dody. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19, No. 3, Desember 2008.
- Hermiyetti, H., & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), Hal-93.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan, dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 697-712.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 13, pp. 305-360.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.
- Mardiah, Siti. dkk. 2006. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Swasta dengan Metode EVA dan MVA Terhadap Return Saham. *Akuntabilitas*, Vol. 6, No.1, hal. 97-104.
- Maryanah dan Amilin, 2011. Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntabilitas (Online)*, (<http://journal.aktfebuinjkt.ac.id>, diakses pada 5 Maret 2012).
- Maulida, K. A., & Adam, H. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE (Studi pada website perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KARAKTERISTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Nurchayani, N. (2013). *Pengaruh penerapan good corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan peserta cgpi yang terdaftar di bei tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Pujiati, D., & Widanar, E. (2009). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*, 12(1), 71-86.
- Sandraningsih, B., & Kadek, N. (2015). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Abiansemal. *Skripsi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Denpasar*.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- SEPTIANI, A. (2019). *PENGARUH DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013–2017* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH).
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *The journal of finance*, 52(2), 737-783.
- Siregar, Syofian. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sucipto, D. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi: Universitas Sumatera Utara*.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 234-249.
- Winarto, Jacinta. 2010. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA). (Online), (<http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnalmanajemen/article/view/165/pdf>, diakses pada 2 April 2012).
- Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2006: 120-136.